



**PENANGANAN KARANTINA KRU PT. BJM GLOBAL
INDONESIA DI MASA PANDEMI *COVID-19***

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

MUKTI APRILA MILLEANI

NIT. 551811337023 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENANGANAN KARANTINA KRU PT. BJM GLOBAL INDONESIA
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Disusun oleh :

MUKTI APRILA MILLEANI

NIT. 551811337023 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 9 Agustus 2022

Dosen Pembimbing I
Materi



Daryanto, S.H., M.M
Pembina (IV/a)
NIP. 19580324 198403 1 002

Dosen Pembimbing II
Metodelogi dan Penulisan



Capt. Eko Murdiyanto, Sp 1., M.Pd., M.Mar
Pembina Utama Muda (IV/e)
NIP. 19570618 198203 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Diploma IV
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan



Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Penanganan Karantina Kru PT. BJM Global Indonesia di Masa Pandemi *Covid-19*” karya,

Nama : Mukti Aprila Milleani

NIT : 551811337023 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari Jum'at..... tanggal, 12 Agustus 2022

Semarang, 12 Agustus 2022

Penguji I

Penguji II

Penguji III



KRISTIN ANITA INDRIYANI, S. ST, M.M
Pembina (IV/a)
NIP. 19800602 200212 2 002



DARYANTO, S.H., M.M
Pembina (IV/a)
NIP. 19580324 198403 1 002



RIA HERMINA SARI, SS., M.SC
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19810413 200604 2 002

Mengetahui

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. DIAN WAHDIANA, MM
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19700711 199803 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukti Aprila Milleani

NIT : 551811337023 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Skripsi dengan judul "Penanganan Karantina Kru PT. BJM Global Indonesia di Masa Pandemi *Covid-19*"

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang di jatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, ¹² Agustus 2022

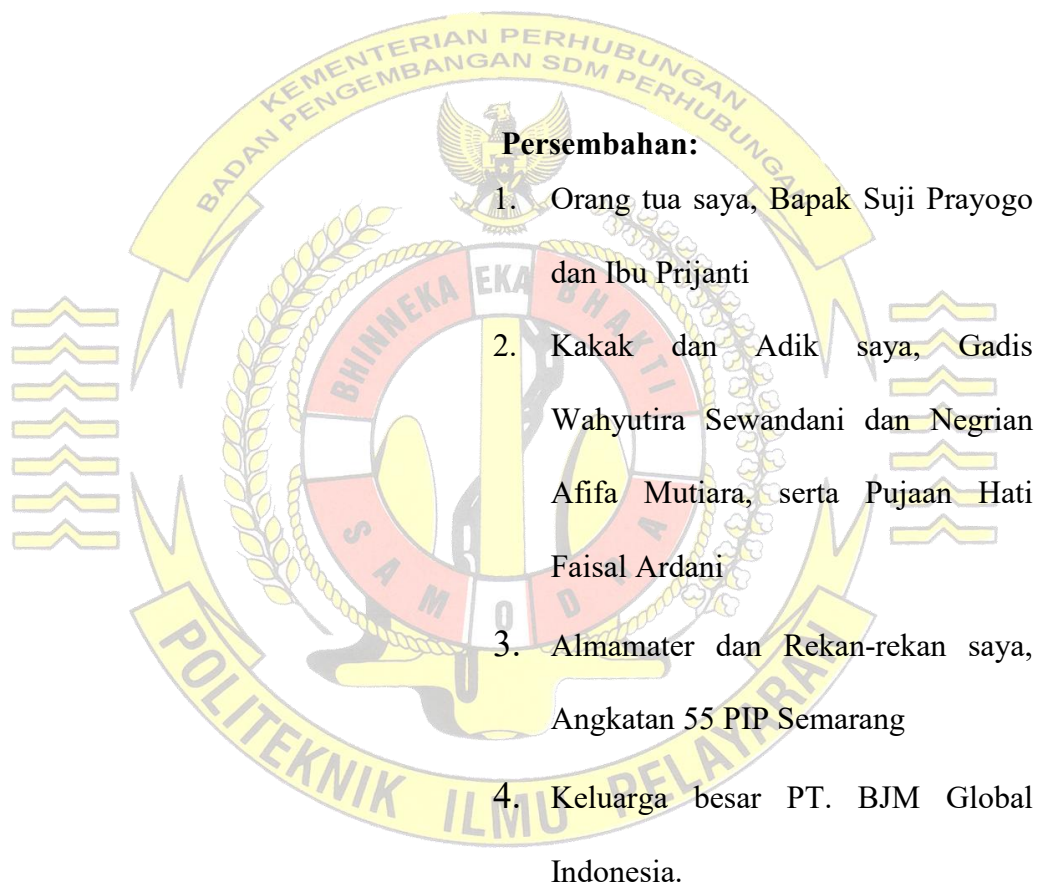
Yang menyatakan pernyataan,



MUKTI APRILA MILLEANI
NIT. 551811337023 K

MOTO DAN PERSEMBAHAN

1. “Allah tidak akan membebani seorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Q.S Al-Baqarah : 286)
2. “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah : 6)



PRAKATA

Puji syukur selalu di panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa karena dengan rahmat serta hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penanganan Karantina Kru PT. BJM Global Indonesia di Masa Pandemi Covid-19”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S. Tr. Pel), serta syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang sangat membantu dan bermanfaat, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak dan Ibu serta kakak-adik saya yang sangat saya sayangi dan saya cintai, yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa serta selalu mengingatkan sehingga memudahkan saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Ibu Dr. Nur Rohmah, S.E., MM. selaku ketua jurusan Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan PIP Semarang.
4. Bapak Daryanto, S.H., M.M. selaku dosen pembimbing materi skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Capt. Eko Murdiyanto, M.Pd., M.Mar selaku dosen pembimbing metodologi dan penulisan skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Staff/karyawan di PT. BJM Global Indonesia yang telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian dan praktek darat serta membantu penulisan hasil penelitian ini.
7. Teruntuk Faisal Ardani yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
8. Nendy Cikal, Christoper David, Laode Hamdan Hurusani dan Fazrul Rahman yang telah menemani saya selama melaksanakan praktek darat di PT. BJM Global Indonesia.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan hasil penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Semarang, 12 Agustus 2022

Penulis



MUKTI APRILA MILLEANI
NIT. 551811337023 K

ABSTRAKSI

Milleani, Mukti Aprila, 551811337023 K, 2022, “*Penanganan Karantina Kru PT. BJM Global Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*”, Program Diploma IV, Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Daryanto,S.H.,M.M., Pembimbing II: Capt. Eko Murdiyanto, M.Pd., M.Mar.

Karantina kru merupakan suatu kegiatan pembatasan atau pemisahan kru yang terpapar *covid-19* dengan seseorang yang masih sehat untuk mengurangi risiko penularan penyakit tersebut. Karantina ini sebelum keberangkatan kru ke kapal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan karantina kru PT. BJM Global Indonesia di masa pandemi *covid-19*, dampak yang timbul jika terdapat kru yang terpapar *covid-19*, dan upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam menangani hal tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data yang diambil merupakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka serta menggunakan teknik analisa data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan karantina kru oleh PT. BJM Global Indonesia dilakukan selama 1-7 hari sebelum keberangkatan ke kapal yang sebelum pelaksanaan diwajibkan untuk RT-PCR dan hasil dari RT-PCR tersebut dilaporkan kepada pihak owner. Pada proses ini terdapat kendala yang ditemui yaitu kru yang akan berangkat ke kapal terpapar virus *covid-19* sehingga berdampak pada kru yang kehilangan pekerjaannya karena gagal naik ke kapal dan berkurangnya kredibilitas perusahaan. Upaya yang dilakukan adalah mengarahkan dan memonitor kru untuk menjalani karantina sesuai anjuran serta menginformasikan terkait perjanjian kerja melalui *zoom meeting* dengan HRD dan direktur, dan menjadwalkan tes PCR untuk kru selama proses karantina berlangsung.

Kata Kunci: Karantina, kru, *covid-19*

ABSTRACT

Milleani, Mukti Aprila, 551811337023 K, 2022, “Handling the Quarantine Crew of PT. BJM Global Indonesia in the Time of the Covid-19 Pandemic”., Diploma IV Program, Study Program on Port and Shipping Departement, Merchant Marine Polytechnic of Semarang, Advisor I: Daryanto, S.H., M.M., Advisor II: Capt. Eko Murdiyanto, M.Pd. , M.Mar.

Crew quarantine is an activity or separation of a crew exposed to covid-19 from someone who is still healthy to reduce the transmission of the disease. This quarantine is before the crew's departure to the ship. The purpose of this research is to inspect the crew of PT. BJM Global Indonesia during the covid-19 pandemic, the impact that will arise if a crew is exposed to covid-19, and the efforts made by the company in dealing with this.

This study uses a qualitative descriptive method with the data sources taken being primary data and secondary data. Data collection techniques were carried out by observation, interview, documentation and literature review as well as using data analysis techniques, data reduction, data presentation, and conclusion.

The results showed the implementation of crew quarantine by PT. BJM Global Indonesia is carried out for 1-7 days before departure to the ship which is before the implementation is required for RT-PCR and the results of the RT-PCR are reported to the owner. In this process, there were obstacles encountered, namely the crew who were about to leave for the ship were exposed to the covid-19 virus so it had an impact on the crew who lost their jobs because they failed to board the ship and the company's credibility was reduced. Efforts are being made to direct and monitor crews to undergo quarantine as recommended and provide information regarding work agreements through zoom meetings with HRD and directors, and schedule PCR test for crews during the quarantine process.

Keywords: Quarantine, crew, covid-19

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAKSI.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori.....	8
B. Kerangka Penelitian.....	15

BAB III	METODE PENELITIAN.....	18
	A. Metode Penelitian	18
	B. Tempat Penelitian	19
	C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan.....	20
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
	E. Instrumen Penelitian.....	25
	F. Teknik Analisis Data.....	26
	G. Pengujian Keabsahan Data.....	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	30
	A. Gambaran Konteks Penelitian.....	30
	B. Deskripsi Data.....	31
	C. Temuan.....	45
	D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	53
	A. Kesimpulan	53
	B. Keterbatasan Penelitian	54
	C. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

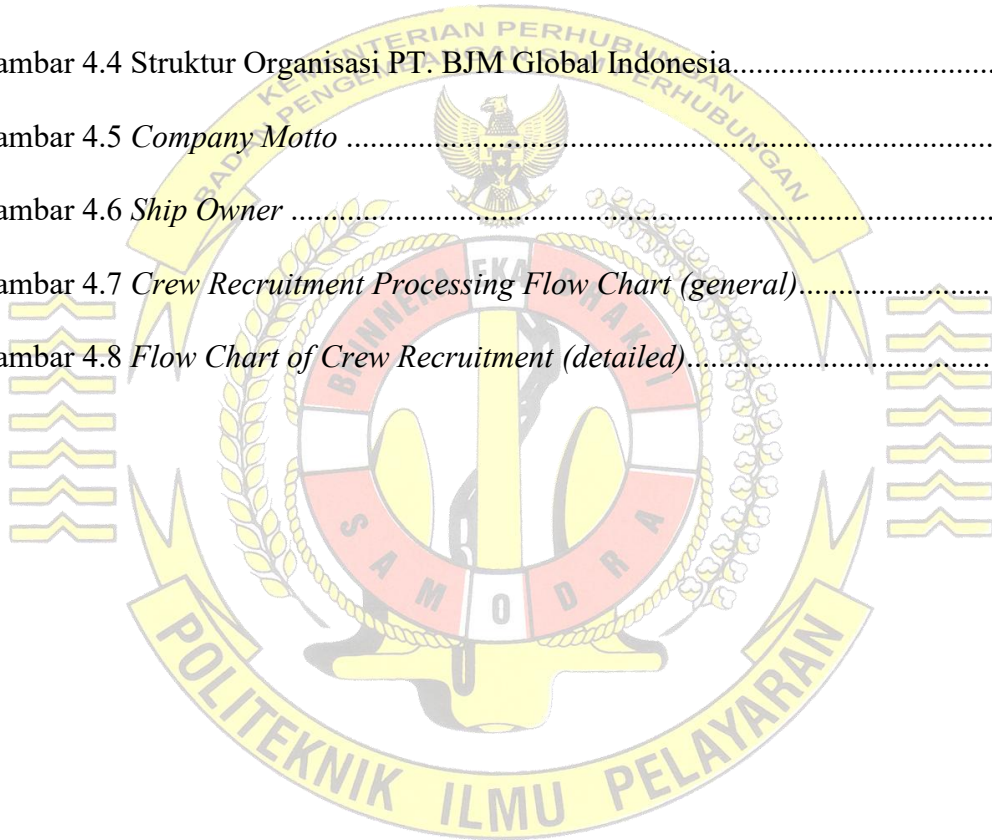
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama Pemilik Kapal dan Nama Kapal	41
Tabel 4.2 Hotel Karantina PT. BJM Global Indonesia	46
Tabel 4.3 Rumah Sakit RT-PCR	48



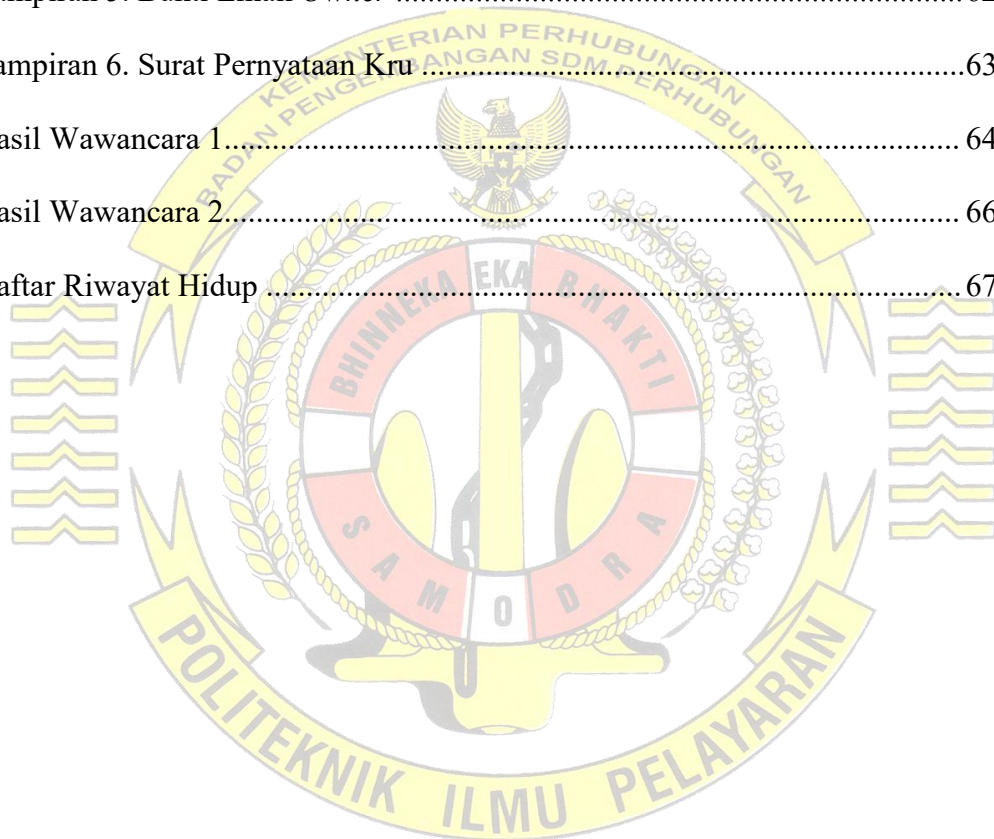
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	17
Gambar 3.1 Tempat Penelitian	20
Gambar 4.1 Struktur JSM International Ltd.....	33
Gambar 4.2 PT. BJM Global Indonesia	33
Gambar 4.3 SIUPPAK PT. BJM Global Indonesia	34
Gambar 4.4 Struktur Organisasi PT. BJM Global Indonesia.....	37
Gambar 4.5 <i>Company Motto</i>	38
Gambar 4.6 <i>Ship Owner</i>	42
Gambar 4.7 <i>Crew Recruitment Processing Flow Chart (general)</i>	43
Gambar 4.8 <i>Flow Chart of Crew Recruitment (detailed)</i>	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Email MV. Heung A Janice	58
Lampiran 2. Bukti Email MT. Saehan Zenith	59
Lampiran 3. Hasil RT-PCR (Positif) Crew MV. Heung A Janice.....	60
Lampiran 4. Hasil RT-PCR (Positif) Crew MT. Saehan Zenith	61
Lampiran 5. Bukti Email <i>Owner</i>	62
Lampiran 6. Surat Pernyataan Kru	63
Hasil Wawancara 1.....	64
Hasil Wawancara 2.....	66
Daftar Riwayat Hidup	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan di Indonesia masih sering menjadi perbincangan terutama penyakit-penyakit yang mudah menular. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menghimbau kepada seluruh masyarakat di Indonesia terkait dengan penyakit-penyakit menular. Tidak hanya penyakit menular biasa namun terdapat juga penyakit menular yang dapat menyebabkan pandemi. Penyakit yang pernah menyebabkan pandemi adalah Flu Burung (H5N1) dan Flu Babi (H1N1) yang melanda seluruh dunia. Flu Burung (H5N1) merupakan varian dari virus influenza yang menyebar dari unggas ke unggas hingga dapat menyebar ke manusia. Di Indonesia virus ini masuk pada tahun 2005.

Sedangkan Flu Babi (H1N1) yang juga merupakan varian dari virus influenza menyebar selama 19 bulan terhitung sejak Januari 2009 sampai dengan Agustus 2010. Awalnya virus ini hanya menyerang pada hewan babi, namun seiring berjalannya waktu virus H1N1 bermutasi sehingga dapat menginfeksi manusia. Namun virus ini tidak menyebar di Indonesia. Akhir-akhir ini dunia sedang dilanda pandemi *covid-19*. Gejala yang ditimbulkan oleh ketiga virus tersebut hampir sama seperti demam, sakit kepala, sesak napas, batuk, kelelahan, nyeri otot, dan gangguan di saluran pernapasan.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-Cov-2). Ciri serta indikasi terinfeksi *covid-19* antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terlama adalah 14 (empat belas) hari. Pada kasus *covid-19* yang berat bisa menimbulkan *pneumonia*, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian. (Anung Sugihantono, 2019)

Pada awal tahun 2020, untuk pertama kalinya kasus *covid-19* ini teridentifikasi di Kota Wuhan, China. Peningkatan jumlah kasus berlangsung sangat cepat dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Indonesia melaporkan kasus pertama ke *World Health Organization* (WHO) ketika seorang Warga Negara Jepang menularkan virus tersebut sehingga mengakibatkan 2 (dua) orang terkonfirmasi positif *covid-19*. Kemudian kasus semakin meningkat dan virus langsung tersebar ke seluruh provinsi yang ada di Indonesia dalam waktu yang tidak lama.

Sejak adanya pandemi *covid-19* ini, beberapa tempat atau fasilitas umum di negara tertentu memberlakukan sistem *lockdown* untuk mencegah virus ini makin menyebar. Di Indonesia Presiden Joko Widodo juga menerapkan kebijakan melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan *corona virus disease 2019 (covid-19)* dimana hal ini mewajibkan setiap para pelaku perjalanan wajib untuk menaati protokol kesehatan salah satunya adalah melakukan karantina baik

Warga Negara Asing (WNA) maupun Warga Negara Indonesia (WNI). Protokol kesehatan ini berlaku untuk semua sektor terutama transportasi laut atau pelayaran.

Sektor pelayaran sangat berpengaruh bagi perekonomian negara, yang mana Indonesia sendiri merupakan salah satu negara maritim. Peranan kapal sebagai fasilitas umum maupun sebagai alat transportasi laut untuk menunjang kegiatan perekonomian negara sangat diperlukan. Hal inilah yang menyebabkan beberapa orang mendirikan perusahaan pelayaran penyedia kapal maupun penyedia awak kapal untuk mendukung kinerja di bidang pelayaran.

PT. BJM Global Indonesia adalah salah satu dari beberapa perusahaan pelayaran di Indonesia yang bergerak di bidang *crewing manning agency* atau penyedia awak kapal yang mendapatkan pengaruh besar dari peraturan tersebut. Perusahaan ini menjadi salah satu tempat peneliti melakukan praktik darat. Berdiri sejak tahun 2008, PT. BJM Global Indonesia mempunyai tugas untuk mempersiapkan semua persyaratan yang harus dipenuhi seorang pelaut seperti *medical* maupun validasi dokumen-dokumen terkait sebelum naik ke kapal. Selain itu perusahaan juga bertanggung jawab atas keselamatan dan keamanan kru. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran pasal 151. Dimana tiap awak kapal berhak memperoleh kesejahteraan dan perlindungan selama dalam masa kontrak kerja. Pada saat melaksanakan praktik darat ini, peneliti menemukan

permasalahan terhadap kru dari PT. BJM Global Indonesia yang terpapar *covid-19* sebelum naik ke kapal sehingga mereka diwajibkan untuk melakukan karantina.

Karantina merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mencegah perpindahan orang dan barang selama periode waktu tertentu untuk menghindari penularan penyakit. Sistem karantina identik dengan pengasingan terhadap seseorang ataupun suatu benda yang akan memasuki suatu negara atau wilayah. Dalam masa pengasingan, umumnya di zona atau di daerah dekat pelabuhan atau bandara, dilakukan observasi serta pengecekan kesehatan. Masa karantina akan berakhir apabila diagnosis yang pasti sudah diperoleh.

Adanya pelaksanaan karantina tersebut tentu sangat berpengaruh terhadap proses pergantian awak kapal. Upaya ini dilakukan guna mencegah penyebaran *covid-19* maupun penyakit lainnya yang dapat menular ke orang lain serta mengurangi jumlah kru yang terdeteksi positif *covid-19*. Pelaksanaan karantina itu sendiri juga sebagai patokan untuk mencapai sasaran secara maksimal untuk menilai para kru sudah melaksanakan protokol kesehatan dengan benar sesuai dengan anjuran pemerintah. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian selama praktik darat yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Penanganan Karantina Kru PT. BJM Global Indonesia di Masa Pandemi Covid-19”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu pedoman arah atau bentuk dari pemusatan sebuah penelitian dalam upaya untuk mengumpulkan sumber data dan mencari informasi. peneliti harus memilah data-data yang relevan saat melaksanakan observasi dan penelitian agar pembahasan yang dimaksud tidak berkembang. Hal ini berdasar pada tingkat kepentingan dari permasalahan yang dihadapi oleh peneliti.

Untuk penelitian ini akan difokuskan pada penanganan karantina kru PT. BJM Gobal Indonesia di masa pandemi *covid-19*. Hal ini di dasarkan pada masalah di perusahaan dimana terdapat kru yang terdeteksi positif *covid-19* yang peneliti temui pada saat melakukan praktik darat yang dihitung mulai pada tanggal 4 Maret 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

C. Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian, perumusan masalah sangatlah penting. Dengan adanya perumusan masalah tersebut maka akan mempermudah peneliti saat melakukan penelitian dan mencari jawaban yang tepat dan sesuai. Setelah melihat latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti menyusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan karantina kru PT. BJM Global Indonesia di masa pandemi *covid-19* ?
2. Apa dampak yang ditimbulkan jika terdapat kru PT. BJM Global Indonesia yang terpapar *covid-19* saat melakukan karantina ?

3. Bagaimana upaya PT. BJM Global Indonesia dalam menangani kru yang terpapar *covid-19* selama karantina?

D. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian tujuannya adalah untuk mendapatkan suatu data serta beberapa informasi umum dan khusus. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan karantina kru PT. BJM Global Indonesia di masa pandemi *covid-19*.
2. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan jika terdapat kru PT. BJM Global Indonesia yang terpapar *covid-19* saat melakukan karantina.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT. BJM Global Indonesia dalam menangani kru yang terpapar *covid-19* selama karantina.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai “Penanganan Karantina Kru PT. BJM Global Indonesia di Masa Pandemi *Covid-19*” tidak hanya dapat menghasilkan manfaat bagi peneliti namun bisa juga bermanfaat bagi pembaca. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Para pembaca khususnya di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dapat menjadikan penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan terkait dengan penanganan karantina kru sebelum naik ke kapal.

- b. Dapat menjadi tambahan informasi bagi peneliti berikutnya untuk dijadikan bahan acuan sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik dan lebih akurat.
- c. Dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi pembaca khususnya pelaut agar saat pandemi *covid-19* ini lebih siap dalam menghadapi dunia kerja.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan positif untuk PT. BJM Global Indonesia agar lebih memahami permasalahan yang berkaitan dengan proses karantina kru pada saat pandemi *covid-19* supaya tercipta suasana yang aman dan kondusif karena hal ini sangat berpengaruh dalam proses keberangkatan kru.
- b. Dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain yang bergerak di bidang pengawakan dalam menangani permasalahan mengenai penanganan karantina kru.
- c. Sebagai tugas akhir peneliti yang dituangkan dalam bentuk skripsi, untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Sehingga peneliti dapat memahami penanganan karantina kru PT. BJM Global Indonesia di masa pandemi *covid-19* ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Untuk memudahkan penjabaran dan penjelasan masalah yang diuraikan pada bab IV, peneliti menyampaikan beberapa pengertian dalam bab ini.

1. Penanganan

Menurut (Dendy Sugono, 2009:1452), Penanganan memiliki satu arti yaitu penanganan dan berasal dari kata dasar tangan.

Penanganan memiliki arti yang menyatakan sebuah tindakan yang dilakukan dalam melakukan sesuatu. Penanganan juga dapat berarti proses, cara, pembuatan menangani sesuatu yang sedang dialami.

Penanganan merupakan suatu proses tindakan atau cara menangani, mengurus, serta penyelesaian terhadap suatu masalah sehingga masalah yang dihadapi dapat terkendali dan terselesaikan.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penanganan adalah tindakan yang dilakukan ketika menghadapi suatu proses dari peristiwa yang dialami. Dalam hal ini adalah terjadinya penanganan karantina kru PT. BJM Global Indonesia di masa pandemi *covid-19*.

2. Karantina

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan, Bab 1 Ketentuan Umum

Pasal 1 Ayat 5 “Karantina adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun atau sedang berada dalam masa inkubasi, dan/atau pemisahan peti kemas, alat angkut, atau barang apapun yang diduga terkontaminasi dari orang dan/atau barang yang mengandung penyebab penyakit atau sumber bahan kontaminasi lain untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang dan/atau barang di sekitarnya”.

Karantina merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mencegah perpindahan orang dan barang selama beberapa waktu tertentu guna menghindari terjadinya penularan penyakit. Sistem karantina identik dengan pengasingan terhadap orang maupun barang yang akan masuk ke dalam suatu negara atau wilayah. Selama periode pengasingan ini dilakukan pengawasan dan pemeriksaan kesehatan yang biasanya dilakukan di daerah atau dekat pelabuhan maupun bandara. Masa karantina akan berakhir jika telah diperoleh diagnosis yang pasti. Karantina sering disamakan dengan isolasi medis, yaitu suatu kegiatan atau proses untuk mengurangi risiko penularan melalui upaya memisahkan individu yang menderita penyakit menular dari populasi individu lain atau masyarakat yang masih sehat.

Karantina juga diartikan sebagai proses untuk mengurangi risiko penularan dan identifikasi dini *covid-19* melalui upaya memisahkan individu yang sehat atau belum memiliki gejala *covid-19*, tetapi memiliki riwayat kontak dengan pasien konfirmasi *covid-19* atau memiliki riwayat bepergian ke wilayah yang sudah terjadi transmisi local. (Kementerian Kesehatan, 2020)

3. Kru atau Awak Kapal

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 40 “Awak Kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji”. Semua posisi di kapal dari Kapten sampai *messboy* adalah awak kapal.

Dalam ayat 41 disebutkan bahwa “Nahkoda adalah salah seorang awak kapal yang menjadi pemimpin tertinggi di kapal dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”, dan pada ayat 42 Nahkoda cukup diistimewakan oleh Undang-Undang Negara yang berbunyi, “Anak Buah Kapal adalah Awak Kapal selain Nahkoda”.

Berdasarkan dengan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Awak Kapal adalah orang yang bekerja atau diperkerjakan di kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas tergantung

jabatan yang tercantum dalam buku sijiil yang dibagi menjadi dua posisi yaitu perwira kapal dan anak buah kapal sebagai berikut :

a. *Deck Officer*

Pada bagian *deck officer* atau perwira kapal bagian dek ini terdiri dari :

- 1) Master/Nahkoda (*Captain*) adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas pelayaran.
- 2) Mualim I (*Chief Officer*) bertanggung jawab sebagai pengatur muatan kapal, persediaan air tawar dan sebagai pengatur arah navigasi.
- 3) Mualim II (*Second Officer*) berkewajiban untuk menjadi petugas medis di kapal jika terjadi keadaan darurat, selain itu juga sebagai perwira navigasi yang membuat jalur peta pelayaran.
- 4) Mualim III (*Third Officer*) bertanggung jawab atas pengaturan, inspeksi, pemeliharaan semua alat-alat keselamatan kapal serta pengatur arah navigasi.

b. *Engine Officer*

Pada bagian *engine officer* atau perwira kapal bagian mesin terdiri dari:

- 1) Kepala Kamar Mesin (*Chief Engineer*) yang bertugas sebagai pimpinan dan penanggung jawab atas semua mesin di kapal.

- 2) Masinis I (*First Engineer*) bertanggung jawab atas mesin utama.
- 3) Masinis II (*Second Engineer*) bertanggung jawab atas semua mesin bantu.
- 4) Masinis III (*Third Engineer*) mempunyai tanggung jawab atas semua mesin pompa.

c. Anak Buah Kapal / *Rating*

Anak buah kapal / *Rating* dibagi dua yaitu pada bagian dek dan bagian mesin. Pada bagian dek terdiri dari :

- 1) Bosun (*Boatswain*) bertanggung jawab sebagai kepala kerja anak buah kapal bagian dek, memimpin atau mengarahkan anak buah kapal bagian dek.
- 2) *Able Seaman* (AB) bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan di anjungan, menyiapkan bendera-bendera dan alat pemadam di dek.
- 3) *Ordinary Seaman* (OS) bertanggung jawab untuk merawat lambung kapal dan membantu dalam penanganan muatan.
- 4) *Chief Cook* (Koki)
- 5) *Mess Boy* bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan di area dapur, dek atau *mess room*.

Sedangkan anak buah kapal untuk bagian mesin terdiri dari:

- 1) Mandor (Kepala Kerja *Oiler* dan *Wiper*)

- 2) Juru Minyak (*Oiler*) bertanggung jawab untuk mencatat pemasukan maupun pengeluaran bahan bakar dan minyak lumas.
- 3) *Wiper* bertanggung jawab untuk membersihkan ruang mesin dan mesin.
- 4) Juru Listrik (*Electrician*)
- 5) Juru Las (*Fitter*).

4. *Covid-19*

Menurut Anung Sugihantono, dkk (2020:17), *Covid-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-Cov-2). Tanda dan gejala umum infeksi *covid-19* antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 (empat belas) hari. Pada kasus *covid-19* yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian. Pernyataan ini tercantum dalam buku Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease (covid-19)* yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2020.

Covid-19 adalah virus yang belum pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya. Virus ini dapat ditularkan melalui *droplet*, yaitu partikel air yang sangat kecil yang biasanya dikeluarkan orang saat batuk atau bersin. Virus ini juga secara alami dapat berubah atau

bermutasi sebagai bentuk kelangsungan hidup. (Ir. Harris Iskandar, Ph.D, 2021:8) Pernyataan ini dikutip dalam buku Pengendalian *Covid-19* dengan 3M,3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten yang diterbitkan oleh Satuan Tugas Penanganan *Covid-19* pada bulan Mei 2021.

World Health Organization (WHO) mencatat terdapat lima varian dari virus ini yaitu *Alpha*, *Beta*, *Gamma*, *Delta* dan *Omicron*. Berikut penjelasan dari masing-masing varian virus tersebut.

a. *Varian Alpha*

Varian yang pertama kalinya ditemukan di Inggris pada tahun 2020. Saat ini telah menyebar ke 50 negara dan kemungkinan akan terus berkembang dan bermutasi. Memiliki tingkat penyebaran 50 persen dari varian *covid* sebelumnya.

b. *Varian Beta*

Varian ini ditemukan pada bulan Mei 2020 di negara Afrika Selatan, lebih awal dari varian *Alpha*. Sudah tersebar lebih dari 80 negara di dunia.

c. *Varian Gamma*

Ditemukan pertama kali di Brazil pada tahun 2020. Sejak bulan Juni 2021, virus ini dikonfirmasi telah menyebar di 62 negara dan sampai sekarang masih bermutasi.

d. *Varian Delta*

Varian ini teridentifikasi pada Desember 2020 dan telah menjadi varian dengan kasus terbanyak. Virus dengan varian *Delta* ini diklasifikasikan oleh *World Health Organization* (WHO) pada 11 Mei 2021. Varian ini menyebar lebih cepat dan *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa varian ini merupakan mutasi virus *covid-19* yang paling kuat. Dapat menyebar 50 persen lebih cepat dari varian *Alpha* dan bahkan 50 persen lebih berbahaya dari mutasi virus sebelumnya.

e. *Varian Omicron*

Varian Omicron adalah varian yang paling terbaru dari mutasi virus *covid-19*. Pertama kali dilaporkan ke *World Health Organization* (WHO) pada 24 November 2021. Saat ini virus dengan varian *Omicron* masih diteliti untuk menentukan apakah terdapat perubahan dalam penyebaran atau tingkat keparahan penyakit yang ditimbulkan.

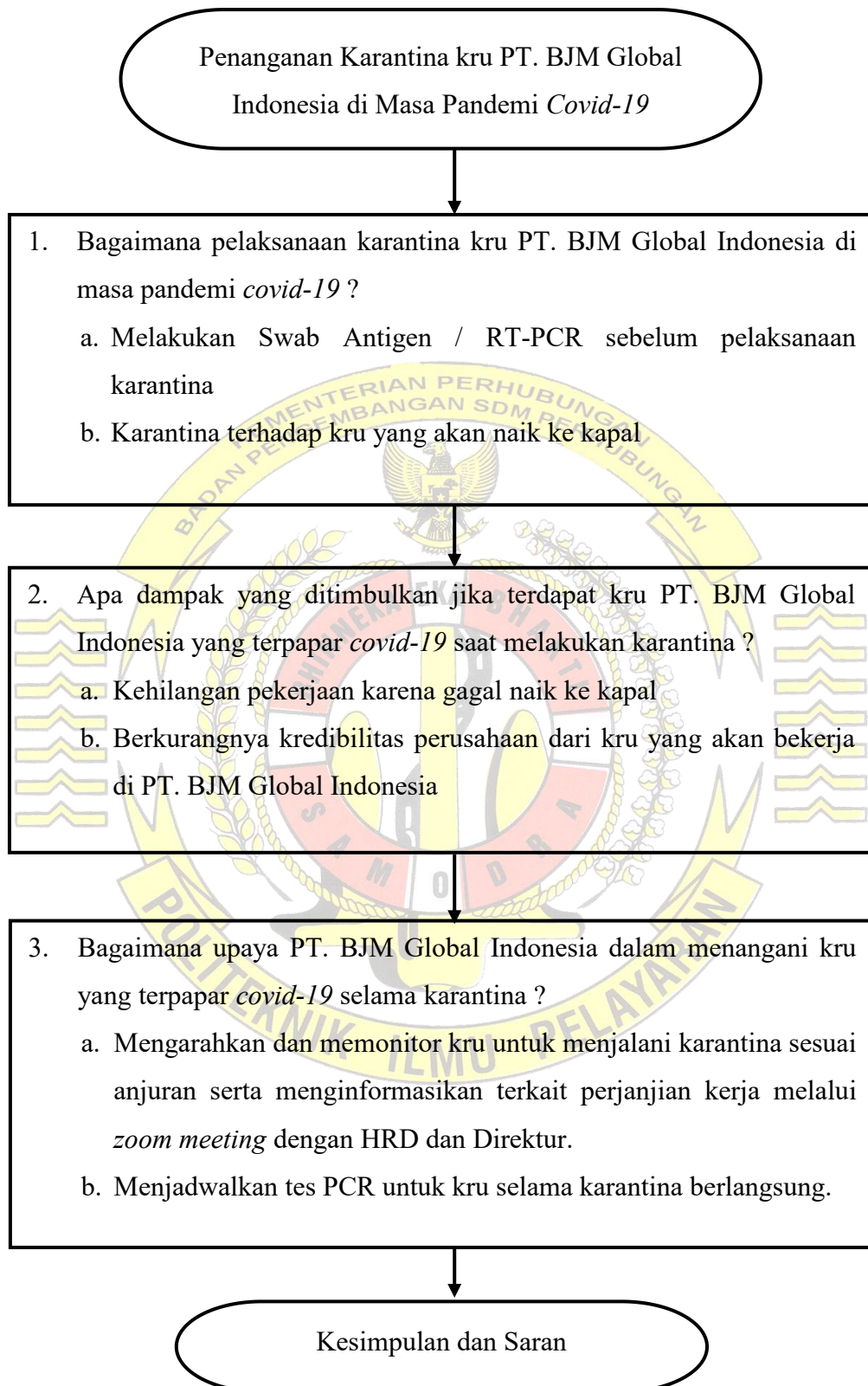
B. Kerangka Penelitian

Kerangka pikir merupakan model yang tertata secara rapi tentang bagaimana sebuah teori dapat berhubungan dengan berbagai macam faktor yang teridentifikasi sebagai masalah dalam sebuah penelitian menurut Uma Sekaran (Sugiyono, 2017:60) sedangkan menurut Suriasumantri dalam Sugiyono (2017:60) menjelaskan bahwa kerangka pikir merupakan

penjelasan yang bersifat sementara dari gejala-gejala yang menjadi objek dari permasalahan.

Proses penanganan karantina kru kapal merupakan salah satu unsur tambahan dalam pelayanan yang diberikan oleh perusahaan yang bergerak di bidang *crewing* atau pengawakan. Karena sebelum proses keberangkatan kru ke kapal sesuai dengan anjuran pemerintah dan WHO harus melaksanakan karantina. Terjadinya karantina juga karena adanya penyebaran *covid-19* di seluruh Indonesia. Untuk mempermudah pembahasan penelitian mengenai penanganan karantina kru kapal, maka perlu untuk memfokuskan data pada proses penanganan karantina untuk dapat diambil kesimpulan dan menemukan solusi dalam penanganan karantina pada kru PT. BJM Global Indonesia di masa pandemi *covid-19*.

Untuk memudahkan pemahaman dalam pemaparan kerangka pikir penelitian dalam skripsi ini, maka peneliti memaparkan kerangka pikir penelitian dalam bentuk bagan sederhana yang peneliti lengkapi dengan penjelasan singkat akan maksud dari bagan tersebut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Bedasarkan dari hasil penelitian serta hasil dari uraian pembahasan mengenai penanganan karantina kru PT. BJM Global Indonesia di masa pandemi *covid-19*, maka peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan karantina kru PT. BJM Global Indonesia di masa pandemi *covid-19* dilakukan 1-7 hari sebelum kru naik ke kapal dengan hotel dan rumah sakit/klinik yang digunakan untuk tes PCR sesuai dengan yang telah ditentukan oleh perusahaan dan *owner*.
2. Dampak yang ditimbulkan jika dalam kegiatan karantina terdapat kru yang terpapar *covid-19* adalah kru akan kehilangan pekerjaannya karena gagal naik ke kapal akibat terinfeksi virus *covid-19* serta berkurangnya kredibilitas perusahaan dari kru yang akan bekerja di PT. BJM Global Indonesia.
3. Upaya yang dilakukan oleh PT. BJM Global Indonesia dalam menangani kru yang terpapar *covid-19* selama karantina adalah mengarahkan dan memonitor kru untuk menjalankan karantina sesuai anjuran serta menginformasikan terkait perjanjian kerja melalui *zoom meeting* dengan HRD dan direktur, menjadwalkan tes PCR untuk kru selama proses karantina berlangsung.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah penelitian hanya dilakukan dalam lingkup penanganan karantina kru PT. BJM Global Indonesia di masa pandemi *covid-19*.

C. Saran

Setelah melihat permasalahan yang dihadapi oleh PT. BJM Global Indonesia, maka peneliti memberikan saran yang digunakan sebagai masukan supaya dapat mengurangi resiko dalam penanganan karantina kru sebelum naik ke kapal. Saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya PT. BJM Global Indonesia memiliki petugas khusus yang menangani karantina kru selama masa pandemi *covid-19* ini supaya ada pengawasan terhadap kru yang kurang disiplin dalam menjalankan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan telah disetujui sebelumnya saat pelaksanaan karantina.
2. Sebaiknya dari pihak PT. BJM Global Indonesia menawarkan kepada kru yang telah selesai karantina untuk *join* di kapal dengan *owner* lain dan segera mencarikan kandidat kru pengganti untuk menggantikan kru yang terpapar *covid-19* supaya dari pihak *owner* tidak mencari pengganti dari *agency* atau cabang lain (Myanmar).
3. Sebaiknya dalam pengurusan dokumen perjanjian kerja dengan kru, PT. BJM Global Indonesia dapat melakukan secara *online*

dengan tanda tangan elektronik agar tercipta suasana yang aman dan kondusif di tempat karantina serta mengurangi interaksi secara langsung dengan kru yang sedang melakukan karantina di hotel tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Anung Sugihantono, D. (2019). *Pedoman Covid-19* (Vol. 4).
- Arianto, Dedy dan Sutrisno, Aziiz. (2020). *Kajian Antisipasi Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan Pada Masa Pandemi Covid-19*.
<https://ojs.balitbanghub.dephub.go.id/index.php/jurnallaut/article/view/1682/1188> (13 Juni 2022, 20:53)
- Asih, Wahyu. (2020). *Peran Karantina Kesehatan Dalam Rangka Menghindari Corona Virus Pada Kapal Asing Yang Diageni Oleh PT. Dwimitra Manunggal Sejati Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang*.
<http://repository.pip-semarang.ac.id/pdf> (18 Juli 2022, 11:18)
- Erlina Burhan, dkk. (2021). *Protokol Tatalaksana Covid-19 Buku Saku Edisi 2*.
Kemenkes RI.
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiady. (1996). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi aksara
- Ir. Harris Iskandar, Ph.D, D. (2021). *Pengendalian Covid-19 Dengan 3M,3T,Vaksinasi,Disiplin,Kompak,Konsisten*. In *Satuan Tugas Penanganan Covid-19* (Vol. 53, Issue 9).
- Kementerian Kesehatan. (2020). *Panduan Singkat Pelacakan Kontak (Contact Tracing) untuk Kasus COVID-19*. *Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit*.
- Kurniawan Candra, Gunawan dan Nina, Oktarina. (2018). *Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga*.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> (20 April 2022, 16:43)

- Maulita, dkk. (2021). *Prosedur Sign On, Sign Off, dan Escorting Crew Kapal Asing Yang Terinfeksi Covid-19*. <http://repository.unimar-amni.ac.id/3832/1/Article.pdf> (3 Juni 2022, 13.03)
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Sugono, D. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Keempat)*. Gramedia.
- Surat Edaran 13 Tahun 2020 Tentang *Pembatasan Penumpang di Kapal, Angkutan Logistik dan Pelayanan Pelabuhan Selama Masa Darurat Penanggulangan Bencana Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
- Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2021 Tentang *Protokol Kesehatan perjalanan internasional dalam masa pandemi corona virus disease 2019*. Satuan Tugas Penanganan Covid-19.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan.

LAMPIRAN 2
BUKT EMAIL MT. SAEHAN ZENITH



LAMPIRAN 3

HASIL RT-PCR (POSITIVE) *CREW* MV. HEUNG A JANICE



No. Registrasi Lab. Pemeriksa PCR : [REDACTED]

HASIL LAPORAN TES CORONAVIRUS (COVID-19) CORONAVIRUS (COVID-19) *real time* RT-PCR RESULT REPORT

Nama Pasien / Name : **MUHAMAD YUSUP** Jenis Kelamin / Gender : Laki-laki (Male)
No. Identitas / Patient ID : [REDACTED] Tgl. Lahir / DOB : [REDACTED]
NIK / Passport : [REDACTED] Umur / Age : [REDACTED]
Kebangsaan / Nationality : Indonesia (ID)
Sampling Point : **K-Lab**
Pengambilan Spesimen : 08 Maret 2022 15:25:21 Tanggal Analisis : 08 Maret 2022 16:40:39
Date of Specimen Taken : *Date of Analysis*
Tanggal Sample Diterima : 08 Maret 2022 15:29:49 Tanggal hasil keluar : 08 Maret 2022 19:49:32
Receiving date : *Result date*

Test Name	Reagent	Gen Target	Ct. Value	Result	Test Method
SARS Cov-2	Biosewoom	RdRP	27.61	Positive	Real Time RT-PCR
		E Gene	27.33		

Bahwa hasil tes Coronavirus (COVID-19) adalah/That the Corona Virus (COVID-19) test result is: **Positive**

Jenis Spesimen / Specimen type : Naso and Oropharyngeal swab

Catatan / Note :

- Hasil hanya menggambarkan kondisi saat pengambilan sampel, sesuaikan dengan klinis pasien. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan atas saran dokter penanggung jawab./ The result may only reflect the day when specimen was taken, please consult to your physician for follow up examination.
- Cut Off Gen Target : Positif \leq 38, Negatif $>$ 38
- Nilai CT akan sangat tergantung kit reagen PCR, jenis VTM, jumlah RNA yang dihasilkan saat ekstraksi sampel. CT value will depend on the PCR reagent kit, VTM type, amount of RNA produced during sample extraction.
- Keputusan klinis yang didasari pada tinggi rendahnya nilai CT harus berhati-hati, karena kondisi infeksius/tidak seseorang hanya dapat diketahui dengan melakukan kultur virus. Clinical decisions based on the high and low CT scores must cautious, because the infectious condition or not can be detected by doing viral culture.

Dokter Penanggung Jawab
Doctor in charge



dr. Erike A. Suwarsono, Sp.MK

Smart Mobile Laboratory (SML-BSL2)

Pluit Village Mall, Jl. Pluit Indah Raya, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara, Prov. DKI Jakarta, 14450
Contact Person : +62 813-8136-7915

LAMPIRAN 4

HASIL RT-PCR (POSITIVE) CREW MT. SAEHAN ZENITH



No. Registrasi Lab. Pemeriksa PCR : ██████████

HASIL LAPORAN TES CORONAVIRUS (COVID-19) CORONAVIRUS (COVID-19) *real time* RT-PCR RESULT REPORT

Nama Pasien / Name : **FIRDAUS IRIANTO BUKKA'** Jenis Kelamin / Gender : Laki-laki (Male)
No. Identitas / Patient ID : ██████████ Tgl. Lahir / DOB : ██████████
Kebangsaan / Nationality : Indonesia (ID) Umur / Age : ██████████

Sampling Point : **K-Lab**
Pengambilan Spesimen : 04 Februari 2022 17:46:27 Tanggal Analisis : 04 Februari 2022 21:32:15
Date of Specimen Taken : *Date of Analysis*
Tanggal Sample Diterima : 04 Februari 2022 20:19:54 Tanggal hasil keluar : 05 Februari 2022 04:08:39
Receiving date : *Result date*

Test Name	Reagent	Gen Target	Ct. Value	Result	Test Method
SARS Cov-2	Biosewoom	RdRP	30.483	Positive	Real Time RT-PCR
		E Gene	32.191		

Bahwa hasil tes Coronavirus (COVID-19) adalah/That the Corona Virus (COVID-19) test result is: **Positive**

Jenis Spesimen / Specimen type : Naso and Oropharyngeal swab

Catatan / Note :

- Hasil hanya menggambarkan kondisi saat pengambilan sampel, sesuaikan dengan klinis pasien. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan atas saran dokter penanggung jawab./ The result may only reflect the day when specimen was taken, please consult to your physician for follow up examination.
- Cut Off Gen Target : Positif ≤ 38 , Negatif > 38
- Nilai CT akan sangat tergantung kit reagen PCR, jenis VTM, jumlah RNA yang dihasilkan saat ekstraksi sampel. CT value will depend on the PCR reagent kit, VTM type, amount of RNA produced during sample extraction.
- Keputusan klinis yang didasari pada tinggi rendahnya nilai CT harus berhati-hati, karena kondisi infeksius/tidak seseorang hanya dapat diketahui dengan melakukan kultur virus. Clinical decisions based on the high and low CT scores must cautious, because the infectious condition or not can be detected by doing viral culture.

Dokter Penanggung Jawab
Doctor in charge

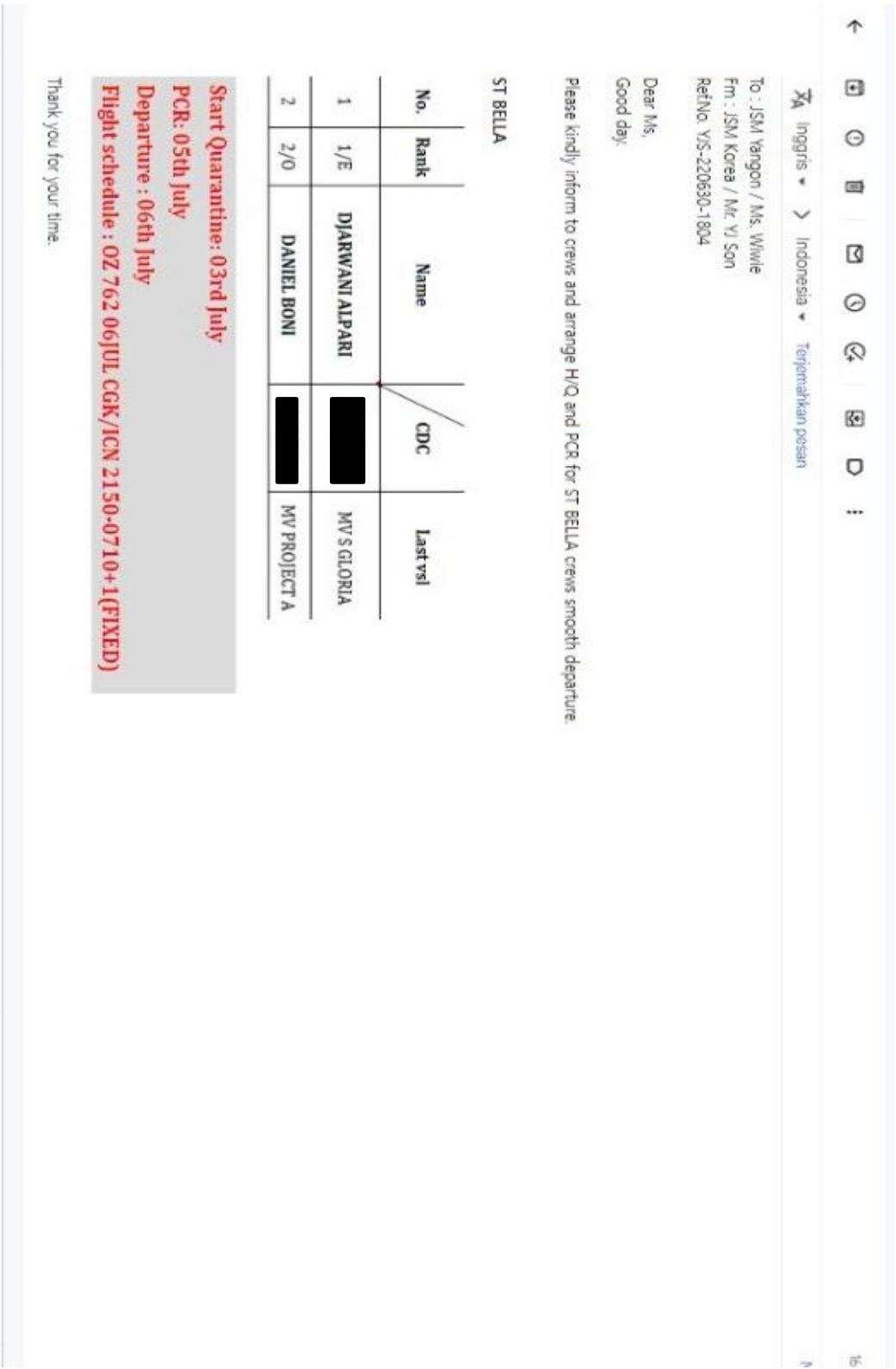


dr. Erike A. Suwarsono, Sp.MK

Smart Mobile Laboratory (SML-BSL2)

Pluit Village Mall, Jl. Pluit Indah Raya, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara, Prov. DKI Jakarta, 14450
Contact Person : +62 813-8136-7915

LAMPIRAN 5
BUKTI EMAIL OWNER



LAMPIRAN 6
SURAT PERNYATAAN KRU

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : [REDACTED]

Alamat : [REDACTED]

Dengan ini menyatakan bahwa saya dalam waktu 14 hari ini tidak keluar / kemana - mana selain urusan penting (kantor) dan sampai hari ini masih dalam keadaan sehat Wal'afiat .

Demikian surat pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta , 21 April 2022

([REDACTED])

HASIL WAWANCARA 1

Wawancara yang peneliti lakukan dalam penanganan karantina kru PT. BJM Global Indonesia di masa pandemi *covid-19*. Dengan hasil sebagai berikut :

Nama narasumber : Ms. Eva Nurkhasanah, A.Md.Pel

Jabatan : PIC 2 PT. BJM Global Indonesia

Mukti : Selamat pagi ibu Eva, mohon ijin bertanya terkait tentang penanganan karantina kru di PT. BJM Global Indonesia saat pandemi *covid-19* ini.

Ms. Eva : Ya, Silahkan

Mukti : Sebelumnya sudah berapa lama ibu Eva bekerja di PT. BJM Global Indonesia ?

Ms. Eva : Sudah hampir 2 tahun, per Juli 2022

Mukti : Untuk karantina terhadap kru yang akan naik ke kapal itu berapa lama bu ?

Ms. Eva : Kalau lamanya hari untuk karantina berbeda-beda, tergantung permintaan dari *owner* dan dari pihak JSM International Ltd. Ada yang 3 hari sampai dengan 7 hari, tetapi juga bisa hanya 1 hari jika *urgent* keberangkatannya.

Mukti : Lalu bagaimana jika terdapat kru yang hasil RT-PCR nya positif ? dan apa tindakan dari perusahaan ?

Ms. Eva : Jika kru tersebut positif di Indonesia, kita laporan hasil RT-PCR nya ke pihak Korea, lalu karena tidak jadi berangkat kita kembalikan keputusan ke kru tersebut untuk karantina di wisma atlet / karantina mandiri.

Setelah kurang lebih 10-14 hari jika kru sudah merasa sehat dan tidak ada *symptom covid*, maka kru diperbolehkan untuk RT-PCR kembali dengan biaya sendiri. Jika sudah selesai apapun hasilnya baik positif / negatif kita laporkan lagi ke pihak Korea.

Kemudian, semua keputusan berada ditangan *owner*, apakah *owner* mau untuk menunggu kru tersebut sampai sembuh dan berangkat, atau tidak menunggu dan diganti dengan kru negara lain.

- Mukti : Lalu bagaimana jika kru sudah sembuh namun pihak *owner* meminta ganti, dari perusahaan sendiri apakah menawarkan ke kru untuk *join* di *owner* lain ?
- Ms. Eva : Iya, itu kita kembalikan kepada kru lagi, apakah dia mau menunggu dan di pindah ke *owner* lain, atau dia mau mengambil dokumen dan bayar pinalti.
- Mukti : Ada surat perjanjian untuk membayar pinalti nya bu ?
- Ms. Eva : Ada, Statement Letter.
- Mukti : Untuk proses karantina nya sendiri bagaimana bu ?
- Ms. Eva : Untuk proses berangkat ke hotel sendiri, kita sudah booking kamarnya, dan untuk RT-PCR kita pakai home visit, jadi dari pihak rumah sakit/klinik yang sudah kita tunjuk datang ke hotel tersebut.
- Mukti : Apakah perjanjian untuk karantina mandiri sampai sekarang masih berlaku, bu ?
- Ms. Eva : Masih ada sampai sekarang. Karena *owner* masih minta untuk karantina di Indonesia terlebih dulu.
- Mukti : Untuk penerapan protokol kesehatan di perusahaan sendiri, apakah masih ada wfh atau sudah masuk semua, bu ?
- Ms. Eva : Saat ini sudah masuk semua dek, karena sudah memasuki era *new normal*.
- Mukti : Apakah saat ini terdapat kru yang positif bu ?
- Ms. Eva : Ada, untuk kapal MV. Heung A Janice ada *Oiler no.1* yaitu Muhamad Yusup dan di MT. Saehan Zenith ada *Wiper* bernama Firdaus Irianto Bukka.
- Mukti : Itu per kapal hanya satu yang naik atau ada kru lain bu ?
- Ms. Eva : Untuk MV. Heung A Janice ada 2 orang dan untuk MT. Saehan Zenith ada 3 orang
- Mukti : Baik, terimakasih atas informasi yang telah diberikan bu
- Ms. Eva : Sama-sama dek

HASIL WAWANCARA 2

Nama narasumber : Ms. Wiwie

Jabatan : PIC 1 PT. BJM Global Indonesia

Hasil wawancara sebaga berikut :

Mukti : Selamat siang bu, mohon ijin bertanya terkait tentang penanganan karantina kru PT. BJM Global Indonesia saat pandemi *covid-19* ini bu.

Ms. Wiwie : Ya Mukti, silahkan.

Mukti : Ijin bu, hotel mana saja yang biasanya digunakan karantina kru sebelum naik ke kapal?

Ms. Wiwie : Ada The BnB Kelapa Gading, Hotel El Royale Kelapa Gading dan di Sunlake Hotel Sunter Tanjung Priok.

Mukti : Untuk rumah sakit atau klinik rujukan melakukan RT-PCR nya dimana saja bu ?

Ms. Wiwie : Bisa RS Medistra Kuningan, K-Lab Pluit, RS Premier Jatinegara, dan RSPAD Gatot Soebroto.

Mukti : Sistem yang digunakan untuk RT-PCR sendiri bagaimana bu ?

Ms. Wiwie : Kita menggunakan sistem *home visit*, jadi tim dari pihak RS atau klinik yang sudah ditunjuk akan datang ke hotel untuk mengambil sampel disana.

Mukti : Lalu, untuk keberangkatan ke hotel apakah kru diantar oleh pihak perusahaan atau berangkat mandiri ?

Ms. Wiwie : Untuk hal itu, kru menuju hotel secara mandiri karena sebelumnya dari kita (pihak perusahaan) sudah *membooking* kamar hotel dan akan kita beritahukan ke kru untuk nomor kamarnya.

Mukti : Baik bu, terimakasih atas informasi yang telah diberikan bu wiewie.

Ms. Wiwie : Sama-sama Mukti.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Mukti Aprila Milleani
2. Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 12 April 2000
3. NIT : 551811337023 K
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Alamat : Ngledok RT.02/RW.10, Sragen Tengah
Kec. Sragen, Kab. Sragen, Jawa Tengah
7. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Suji Prayogo, S.Pd
Pekerjaan : Guru / PNS
 - b. Ibu : Prijanti
Pekerjaan : Wiraswasta
8. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Negeri 14 Sragen
 - b. SMP Negeri 2 Sragen
 - c. SMA Negeri 1 Sragen
 - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
9. Pengalaman Praktek Darat
 - a. Direktorat Perkapalan Dan Kepelautan Kementerian Perhubungan
(Subdit Keselamatan Kapal) 03 Agustus 2020 - 27 Februari 2021
 - b. PT. BJM GLOBAL INDONESIA
04 Maret 2021 - 30 Juni 2021

